

DAFTAR PUSTAKA

- Aubert, H. and M. Pinta. 1977. Trace Elements in Soils. *Dev. Soil sci.* 7. Elsevier Scientific Publ. Co. Amsterdam. ix+395h.
- Badan Meteorologi Klimatologi Dan Geofisika. 2017. Stasiun Meteorologi Maritim Teluk Bayur. Padang Selatan, Padang.
- Bisogiken, Co., Ltd. 2014. Tenryomachi 3-10-10, Omuta, Fukuoka, 836-0054, Japan.
- [B.E.T] Balai Embrio Ternak. 1997. Performans Rumput Gajah cv. Taiwan. B.E.T. Cipelang, Bogor.
- Buckman, H. O. and N. C. Brady. 1982. Ilmu Tanah. Terjemahan Soegiman, Bhratara Karya Aksara, Jakarta.
- Ella, A. 2002. Produktivitas dan nilai nutrisi beberapa jenis rumput dan leguminosa pakan yang ditanam pada lahan kering iklim basah. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan, Makassar.
- Evitayani, Warly, L., Fariani, A., Ichinohe, T. and Fujihara, T. 2004. Seasonal changes in nutritive value of some grasses species in West Sumatera, Indonesia. *Asia Australasian Journal of animal Science*. Vol. 17 (12) : 1663 -1668.
- Federal, J. 2005. Pengaruh peningkatan takaran pemupukan N, P dan K terhadap pertumbuhan dan produksi rumput benggala (*Panicum maximum*) pada tanah PMK pemotongan pertama. Skripsi Fakultas Peternakan Univeritas Andalas, Padang.
- Fikri, B. 2018. Pengaruh pemberian *Bisozyme* terhadap produksi segar, produksi bahan kering, dan *revenue cost ratio* rumput Gajah (*Pennisetum purpureum*) cv. Taiwan di tanah ultisol pada pemotongan pertama. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Fukomoto, J. T., Yamamoto, D. Tsuru and K. Tchikawa. 1957. Effect of nitrogen source. *Proccedings of the international symposiumon enzim chemistry*. Tokyo and Kyoto, Pergamon Press. Los Angeles: 479-482.
- Gica, V. R. B., Yost, R. S. and Porter, G. 2012. Biomass production and nutrient removal by tropical grasses subsurface drip-irrigated with dairy effluent. Department of Tropical Plant and Soil Science. University of Hawaii at Manoa. Honolulu, HI, USA.
- Hardjowigeno, S. 2003. Ilmu Tanah. Akademi Pressindo, Jakarta.

- Heuze, V. Tran, G. Giger-Reverdin, S. and Lebas, F. 2016. Elephant grass (*Pennisetum purpureum*). Feedipedia, a programme by INRA, CIRAD, AFZ and FAO [Internet]. [cited 10 Juli 2018]. Available from: <http://www.feedipedia.org/node/395>.
- Ifradi, Evitayani, Fariani, A., Warly, L., Suyitman. Yani, S. dan Emikasmira. 2011. Pengaruh dosis pupuk N, P, dan K terhadap pencernaan secara *in vitro* rumput Gajah (*Pennisetum purpureum*) cv. Taiwan yang di inokulasi CMA *Glomus manihotis* pada lahan bekas tambang batubara. Jurnal Peternakan Indonesia. Vol. 14 (1).
- Khedr, Z. M. A. and Farid, S. 2000. Response of naturally virus infected plants to yeast extract and phosphoric acid application. Journal. Annals of agricultural sciences. Moshtohor. Egypt 38 (2), 927-939.
- Krauskopf, K. B. 1979. Introduction to Geochemistry. Second Ed. McGraw-Hill Kogakusha. Ltd. Tokyo, xii+ 617 h.
- Kusmiati, R., Swasono, Tamat, J., Eddy dan I. Ria. 2007. Produksi glukon dari dua galur *agrobacterium sp.* pada media mengandung kombinasi molase dan urasil. Jurnal. Biodiversitas ISSN: 1412-033X.
- Lugiyono dan Sumarto. 2000. Teknik budidaya rumput Gajah cv. Hawaii (*Pennisetumpurpureum*). Prosiding Temu Teknis Fungsional Non Peneliti. Diterbitkan Pusat Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian : 120 - 125.
- Mcllroy, R. J. 1977. Pengantar Budaya Padang Rumput Tropika. Terjemahan oleh S. Susetyo, H. Soedarmadi, I. Kismono dan Sri Harini J. S. Pradnya Paramita, Jakarta.
- Munawir, S. 1995. Analisis Laporan Keuangan. Liberty, Yogyakarta.
- Narusaka, M., Minami, T., Iwabuchi, C., Hamasaki, T., Takasaki, S., Kawamura, K. and Narusaka, Y. 2015. Yeast cell wall extract induces disease resistance against bacterial and fungal pathogens in arabidopsis thaliana and brassica crop. Research Institute for Biological Sciences Okayama, Okayama, Japan. Plos one, 10(1): e0115864.
- Notohadiprawiro, T. 1973. The Relationships of Consistency Indices to Some other Properties of Red-Yellow Podzolic Soils in Indonesia. Proc. Second Asean Soil Conf. II : 1-17.
- Prasetyo, A. 2003. Model Usaha rumput gajah sebagai pakan sapi perah di kecamatan getasan, kabupaten semarang. Lokakarya Nasional Tanaman Pakan Ternak, Semarang.
- Prawironegoro, D. 2008. Akuntansi Manajemen Edisi 2. Mitra Wacana Media, Jakarta.

- Rahim, A. dan Hastuti D. R. D. 2008. Pengantar, Teori, dan Kasus Ekonomika Pertanian. PS. Jakarta.
- Refni, S. D. 2018. Pengaruh pemberian *Bisozyme* terhadap pertumbuhan rumput gajah cv. Taiwan (*Pennisetum purpureum*) di tanah ultisol pada pemotongan kedua. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang. *Unpublish*.
- Reksohadiprodjo, S. 1985. Poduksi tanaman hijauan makanan ternak tropik. Rangkuman. Bagian Penelitian Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Rismunandar. 1986. Mendayagunakan Tanaman Rumput. Cetakanke-III. PT. Sinar Baru, Bandung.
- Sanderson, M. A. and R. A. Paul. 2008. Perennial Forages as Second Generation Bioenergy Crops. *International Journal of Molecular Sciences*, 9, 768-788.
- Sari, N. K. 2009. Produksi Bioethanol dari rumput Gajah secara kimia. *Jurnal Teknik Kimia*, 4 (1) : 265 - 273.
- Sarief, S. 1986. Kesuburan dan Pemupukan Tanah Pertanian. Pustaka Buana, Bandung.
- Sarwono, H., H. Subagio dan M. Lufti Rayes. 2004. Morfologi dan Klasifikasi Tanah Sawah. Dalam Tanah Sawah dan Teknologi Pengelolaannya. Puslitbang Tanah dan Agroklimat. Badan Litbang Pertanian. Bogor. 29 hal.
- Simanjuntak, R. 2009. Studi pembuatan etanol dari limbah gula (molase) sebagai bahan baku utama. Skripsi. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Soekartawi. 1995. Analisis Usahatani. Universitas Indonesia (UI-Press), Jakarta.
- Soepardi, G. 1983. Sifat dan Ciri Tanah. Departemen Ilmu Tanah. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Steel, C. J. dan J. H. Torrie. 1995. Prinsip dan Prosedur Statistik. PT. Gramedia, Jakarta.
- Suharta, N. dan B. H. Prasetyo. 1986. Karakterisasi tanah-tanah berkembang dari batuan granit di Kalimantan Barat. *Pemberitaan Penelitian Tanah dan Pupuk* 6:51-60.
- Suyitman, S., Jalaludin, Abunihar, N., Muis, Ifradi, N. Jamarun, M. Peto, dan Tanamasni. 2003. Agrostologi. Diktat. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Wijaya, S. H. D., Indrawibawa, S., Suharsono, K., Nakamura, K., Nishijima, H., Takagishi, K., Takaeuchi, R., Eguchi, S. dan Kanaya. 2016. Sistem Agronomi Kolaborasi antara Jepang dan Indonesia. *CICSJ Bulletin* vol. 34 No. 2.

- Woodard, K. R. and G. M. Prine. 1993. Dry matter accumulation of elephantgrass, energycane and elephantmillet in a subtropical climate. *Crop Science*, 33, 818-824.
- Zhang, X., Gu, H., Ding, C., Zhong, X., Zhang, J. and Xu, N. 2010. Path coefficient and cluster analyses of yield and morphological traits in *Pennisetum purpureum*. Institute of Animal Science, Jiangsu Academy of Agricultural Sciences, Nanjing, China. *Tropical Grasslands* Volume 44, 95–102.

